

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDONESIA
MELAKUKAN EKSPOR *CRUDE PALM OIL* (CPO) KE
AFRIKA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh :

CALVIN SAPUTRA

07041282025117

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDONESIA
MELAKUKAN EKSPOR *CRUDE PALM OIL* (CPO) KE
AFRIKA**

SKRIPSI

Disusun oleh :

CALVIN SAPUTRA

07041282025117

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2 Januari 2024

Pembimbing I

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006



**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,**



~~Sofyan Ekendi, S.IP., M.Si~~
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDONESIA MELAKUKAN
EKSPOR CRUDE PALM OIL (CPO) KE AFRIKA”**

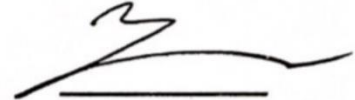
**Skripsi
Oleh :
Calvin Saputra
07041282025117**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 11 Januari 2024**

Pembimbing :

1. **Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.**
NIP. 198708192019031006

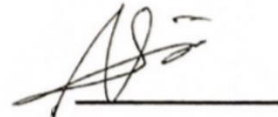
Tanda Tangan



Penguji :

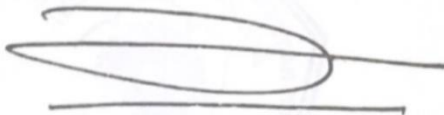
1. **Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**
NIP. 197705122003121003
2. **Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA**
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Calvin Saputra

NIM : 07041282025117

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indonesia Melakukan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Ke Afrika”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Calvin Saputra

NIM 07041282025117

MOTTO

“Past twenty, not yet thirty. In between, right there when I’m not a kid or an adult. When I’m just me, I shine the brightest so don’t get scared when darkness comes”

- IU -

“In a dark place we find ourselves, and a little more knowledge lights our way”

- Yoda (Star Wars) -

“To support mother and father, to cherish partner and children, and to be engaged in peaceful occupation – this is the greatest blessing”

- Buddha (Mangala Sutta) -

Hidup adalah sebuah petualangan, bukan sebuah destinasi

Jangan takut tersesat, takutilah saat berhenti berjalan

ABSTRAK

Bagi Indonesia, minyak sawit yang disuling menjadi CPO yang berupa barang ekspor non-migas sangat penting bagi perekonomian negara. Sebagai salah satu negara yang menduduki peringkat pertama yang memiliki produksi CPO, Indonesia dalam praktiknya melakukan ekspor CPO diberbagai negara maupun benua dibelahan dunia. Salah satu benua yang menjadi tujuan ekspor CPO Indonesia yaitu benua Afrika. Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber media, antara lain publikasi berita media cetak seperti majalah dan surat kabar, platform media online, penelitian terdahulu dalam bentuk disertasi, jurnal, dan referensi buku yang relevan. Indonesia melakukan peralihan ekspor CPO ke Afrika disebabkan oleh beberapa faktor, Pertama, Kepentingan, menjelaskan UE dan Permintaan afrika. Kedua, *the shadow of the future*, menjelaskan potensi yang dimiliki oleh afrika yang dapat memberikan dampak pada ekspor CPO Indonesia dimasa yang akan datang. Ketiga, aktor, menjelaskan bagaimana aktor-aktor yang terlibat memiliki peran yang penting dalam peralihan ekspor CPO indonesia ke Afrika. Afrika merupakan kontributor terbesar kedua di dunia untuk populasi global, dengan 1,4 miliar orang yang tinggal di dalamnya. Hal tersebut menjadi salah satu pertanda bahwa benua ini merupakan lokasi ekspor CPO yang layak bagi industri minyak sawit.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Ekspor, Crude Palm Oil, Indonesia, Afrika

Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si,
NIP. 198708192019031006

Indralaya, 11 Januari 2024

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan,



Solman Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

For Indonesia, palm oil refined into CPO, which is a non-oil and gas export item, is very important for the country's economy. As one of the countries ranked first in CPO production, Indonesia in practice exports CPO to various countries and continents around the world. One of the continents that is the destination of Indonesia's CPO exports is the African continent. Qualitative research method using secondary data collected from various media sources, including printed media news publications such as magazines and newspapers, online media platforms, previous research in the form of dissertations, journals, and relevant book references. Indonesia shifted CPO exports to Africa due to several factors, First, Interests, explaining the EU and African demand. Second, the shadow of the future, explains the potential possessed by Africa that can have an impact on Indonesia's CPO exports in the future. Third, actors, explains how the actors involved have an important role in the transition of Indonesian CPO exports to Africa. Africa is the world's second largest contributor to the global population, with 1.4 billion people living in it. This is one sign that the continent is a viable CPO export location for the palm oil industry.

Keywords: *International Trade, Export, Crude Palm Oil, Indonesia, Africa*

Pembimbing I



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

Indralaya, 11 Januari 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan,



Sofvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan panduan intelektual yang beliau berikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
3. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA, selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
4. Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA, selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen, Staf, dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan bantuan dalam setiap keperluan penulis untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini.
6. Kepada Orang tua, yaitu Papa Tommy dan Mama Yeni serta kedua Cece penulis, yaitu Cece Indah Puspita dan Cece Intan Puspita yang selalu memberikan doa dan dukungan, baik itu dukungan moral maupun finansial. Terimakasih telah

memberikan dukungan dan bantuan terhadap proses penyelesaian penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

7. Teruntuk Sri Sartika Selvianis, sebagai partner spesial penulis yang selalu mendukung, membantu dan bertukar pikiran dengan penulis. Terimakasih atas waktu, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang harus lebih ditingkatkan dalam penulisan skripsi ini. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memotivasi untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 2 Januari 2024

Calvin Saputra

07041282025117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kerangka Teori.....	18
2.2.1. Teori Perdagangan Internasional	18
2.2.2. Teori <i>Rational Choice</i>	20
2.3. Alur Pemikiran.....	26
2.4. Argumentasi Utama	26
BAB III METODE PENELITIAN	27

3.1.	Desain Penelitian	27
3.2.	Definisi Konsep	27
3.3.	Fokus Penelitian.....	28
3.4.	Unit Analisis	30
3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5.1.	Jenis Data.....	31
3.5.2.	Sumber Data	31
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7.	Teknik Keabsahan Data	31
3.8.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM		33
4.1.	Perkembangan <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) di Indonesia	33
4.2.	Perkembangan Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) di Indonesia.....	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
5.1.	<i>Mutuality of Interest</i>	46
5.1.1.	Kebijakan <i>Renewable Energy Directives</i> (RED) di Uni Eropa dan Dampaknya terhadap Indonesia	47
5.1.2.	Kebutuhan <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) di Afrika	56
5.2.	<i>The Shadow of The Future</i>	59
5.3.	<i>Number of Actors</i>	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		72
6.1.	Kesimpulan	72
6.2.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1. Produksi Minyak Tumbuhan Dunia	2
Grafik 1. 2. Persentase Produksi Crude Palm Oil (CPO) Dunia	3
Grafik 1. 3. Populasi Dunia berdasarkan Benua pertengahan 2022	4
Grafik 1. 4. Grafik Produksi dan Konsumsi CPO di Afrika	5
Grafik 1. 5. Jumlah Ekspor dan Harga Ekspor CPO Indonesia ke Afrika.....	6
Grafik 4. 1. Jumlah Ekspor dan Harga Ekspor CPO Indonesia ke Afrika.....	44
Grafik 5. 1 Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Uni Eropa	50
Grafik 5. 2. Grafik Produksi dan Konsumsi CPO di Afrika	57
Grafik 5. 3. Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia menurut Negara Tujuan	58
Grafik 5. 4. Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Afrika	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1. Fokus Penelitian.....	28
Tabel 4. 1. Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Indonesia ke 10 Negara Tujuan Utama	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Bagan Alur Pemikiran.....	26
Gambar 5. 1. Proyeksi Konsumsi Minyak Nabati Utama Dunia.....	63

DAFTAR SINGKATAN

APA	: <i>Algemeene Proefstation der AVROS</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
AVROS	: <i>Algemene Vereniging voor Rubberpalnters ter Oostkus van Sumatera</i>
BKF	: Badan Kebijakan Fiskal
BNBP	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPS	: Badan Pusat Statistik
CAGR	: <i>Compounded Annual Growth Rate</i>
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
EAC	: <i>East Africa Community</i>
EBB	: <i>European Biodiesel Board</i>
EUDR	: <i>European Union Deforestation-Free Regulations</i>
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
GAPKI	: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
GIMNI	: Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia
GRK	: Gas Rumah Kaca
GAKL	: <i>Golden Africa Kenya Ltd.</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
HVA	: <i>Handle Vereeniging Amsterdam</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IM-PTA	: <i>Indonesia Mozambique Preferential Trade Agreement</i>
JTC	: <i>Joint Trade Committee</i>
KAM	: <i>Kenya Association of Manufacturers</i>
K3	: Kesadaran terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja
NES	: <i>Nucleus Estate and Smallholders</i>
NREAP	: <i>National Renewable Energy Action Plans</i>
OFI	: <i>Oils and Fats International</i>
PBSN	: Perkebunan Besar Swasta Nasional
PIR	: Perkebunan Inti Rakyat
PKO	: <i>Palm Kernel Oil</i>

PKS	: Pabrik Kelapa Sawit
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
PTA	: <i>Preferential Trade Agreement</i>
RED	: <i>Renewable Energy Directive</i>
UE	: Uni Eropa
WALHI	: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia

BAB I

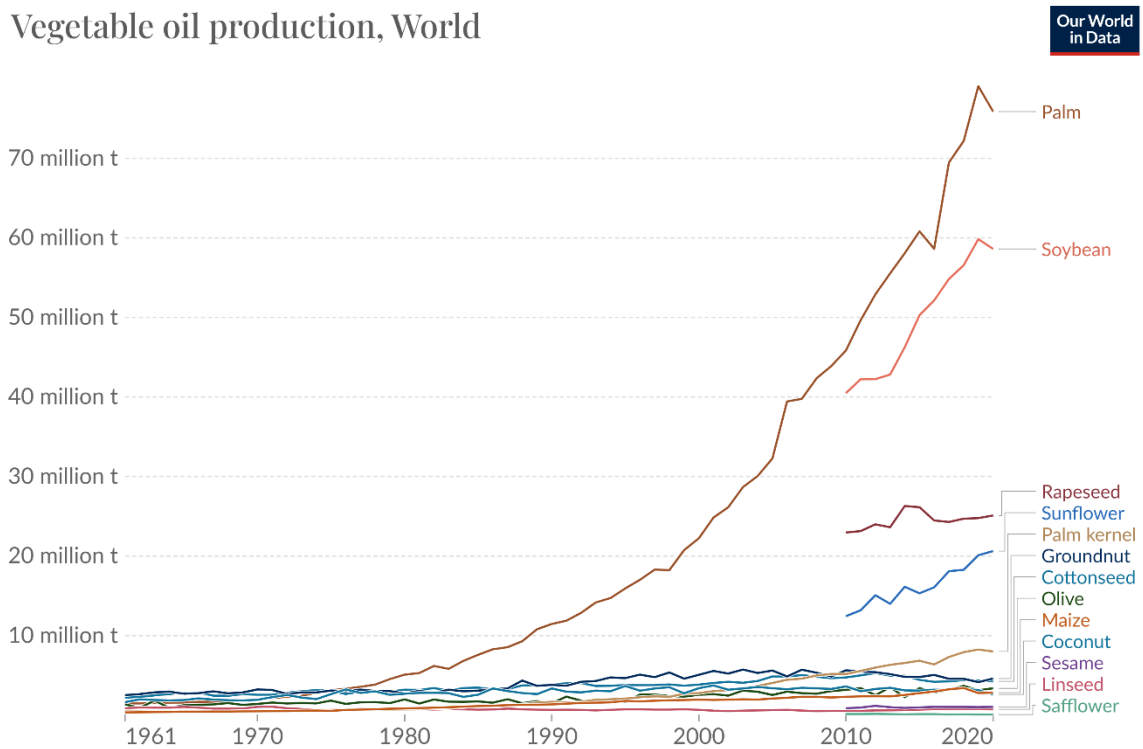
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu aktor yang memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah keterlibatan dalam kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan internasional adalah sebuah sistem antar negara-negara untuk menjual produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebaliknya. Untuk memenuhi kebutuhan internal suatu negara, sebuah negara akan melakukan impor produk dan jasa. Ekspor adalah keluarnya suatu barang atau jasa dari dalam negeri meninggalkan satu negara dan memasuki wilayah negara lain, sedangkan impor terjadi ketika masuknya produk atau jasa kedalam satu negara. Salah satu sumber pendanaan dalam bentuk pendapatan devisa dari kegiatan ekspor sangat penting bagi pertumbuhan negara berkembang seperti Indonesia. Pemerintah mengeksport sumber daya alam sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan devisa dari negara lain. Uang yang dihasilkan dari pertukaran ini dapat digunakan untuk mengumpulkan dana untuk pembangunan dalam negeri. Adapun salah satu ekspor yang telah dilakukan oleh Indonesia yaitu ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) (Ridwan, 2022).

Minyak Kelapa Sawit/*Crude Palm Oil* (CPO) ini sendiri adalah minyak nabati yang paling diminati dan populer di dunia karena efisiensi produksinya yang tinggi, biaya yang rendah, dan stabilitasnya. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu agroindustri yang telah berkembang secara signifikan dan memiliki potensi masa depan yang menjanjikan.

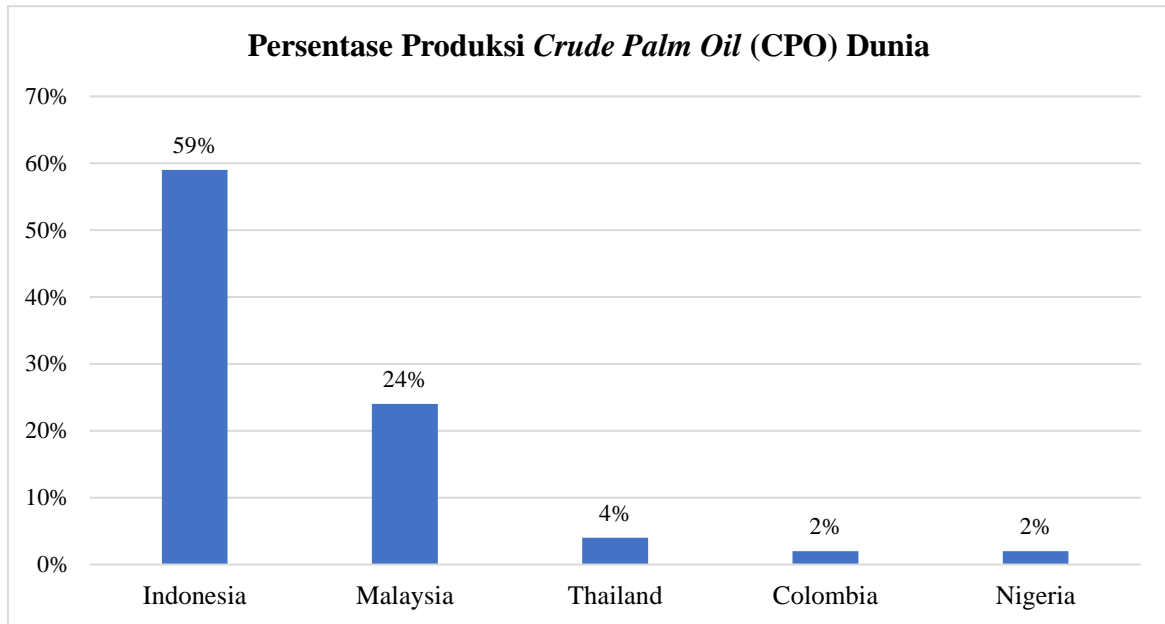
Grafik 1. 1. Produksi Minyak Tumbuhan Dunia



Sumber: Our World in Data, 2021

Dengan pertumbuhan produksi dari 13,5 juta ton pada tahun 1990 menjadi 79,5 juta ton pada pertengahan tahun 2023, minyak kelapa sawit sendiri semakin penting dalam skala global. Produk-produk dunia seperti kosmetik, makanan, deterjen, industri bahan kimia, plastik, dan bahan bakar bio, semuanya mengandung minyak kelapa sawit. Dibandingkan dengan tanaman minyak tropis atau beriklim sedang lainnya, minyak kelapa menghasilkan lebih banyak minyak per hektar, tetapi industri yang berkembang pastinya memiliki dampak sosial, terutama bagi negara-negara yang memproduksi produk tersebut (William, 2019).

Grafik 1. 2. Persentase Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Dunia

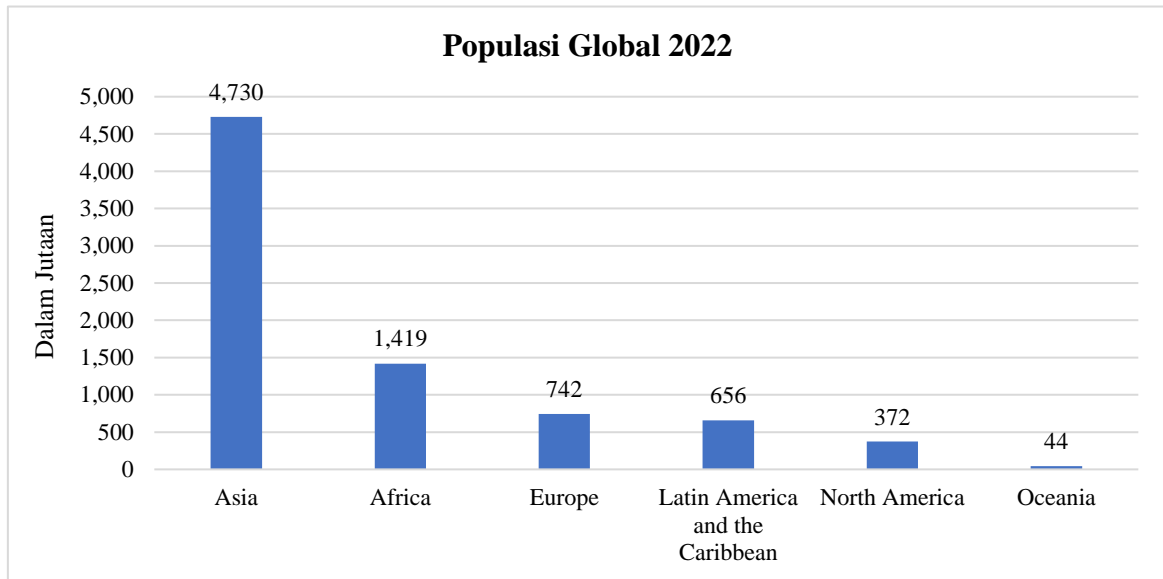


Sumber: Foreign Agricultural Service U.S. Department of Agriculture, 2023 (Data diolah penulis)

Berdasarkan data grafik diatas, dapat kita lihat bahwa Indonesia (59%) yang diikuti oleh Malaysia (24%) dan Thailand (4%) adalah negara yang paling banyak memproduksi minyak kelapa sawit di dunia (Palm Oil Explorer, 2023). Negara-negara Asia saat ini menduduki peringkat pertama di dunia dalam hal produksi dan konsumsi minyak kelapa sawit. Sekitar 87-89% minyak sawit dunia diproduksi di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Bagi Indonesia, minyak sawit yang disuling menjadi CPO yang berupa barang ekspor non-migas sangat penting bagi perekonomian negara.

Sebagai negara yang menduduki peringkat pertama yang memiliki produksi *Crude Palm Oil* (CPO), Indonesia dalam praktiknya melakukan ekspor CPO diberbagai negara di dunia internasional. Salah satu yang menjadi tujuan ekspor CPO Indonesia yaitu Afrika.

Grafik 1. 3. Populasi Dunia berdasarkan Benua pertengahan 2022



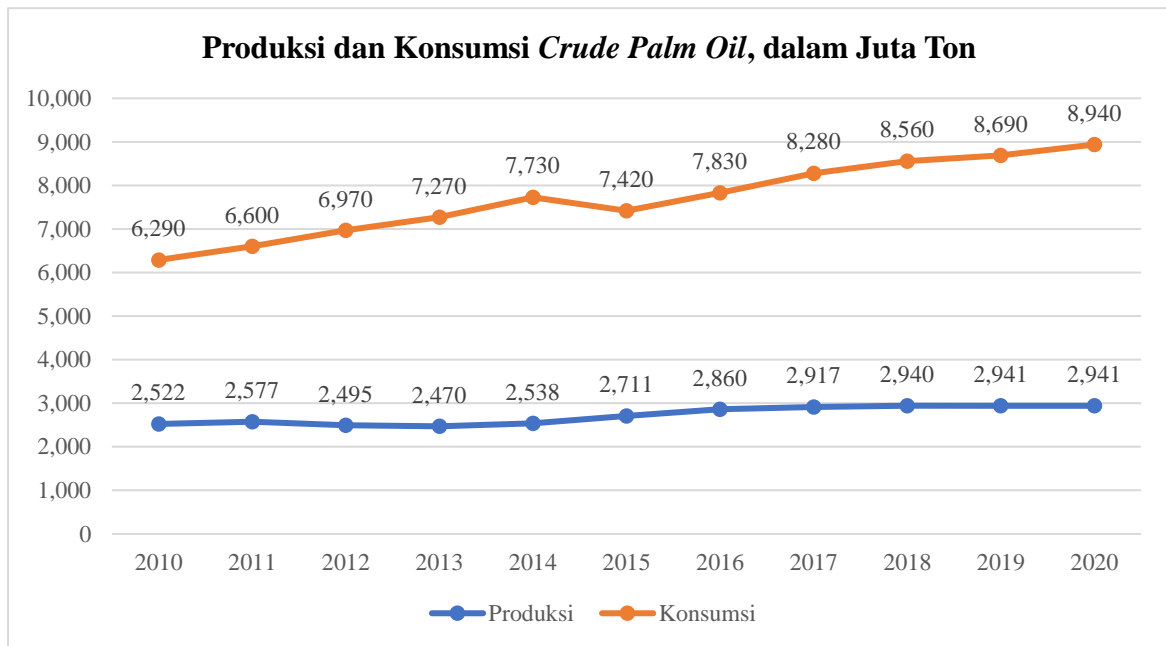
Sumber: Statista, 2023 (Data diolah penulis)

Berdasarkan grafik diatas, Afrika merupakan kontributor terbesar kedua di dunia untuk populasi global, dengan 1,4 miliar orang yang tinggal di dalamnya. Hal tersebut menjadi salah satu pertanda bahwa benua ini merupakan lokasi ekspor CPO yang layak bagi industri minyak sawit. Hal ini dikarenakan ekspor minyak kelapa sawit dari Indonesia dan Malaysia berasal dari negara-negara dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa. Perekonomian di benua Afrika juga diperkirakan akan menunjukkan tren yang baik. Wilayah Afrika Sub-Sahara akan meningkat sebesar 3,6 persen, menurut studi proyeksi ekonomi *International Monetary Fund/IMF* pada tahun 2023 (*International Monetary Fund*, 2023).

Menurut perkiraan, ekonomi kawasan Afrika akan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2050 sebagai hasil dari peningkatan pengeluaran konsumen dan perluasan kegiatan industri. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Afrika menjadi pasar non-tradisional yang memiliki potensi yang signifikan pada periode saat ini dan masa mendatang bagi industri minyak kelapa sawit Indonesia. Meskipun tanaman yang

digunakan untuk membuat minyak kelapa sawit adalah tanaman asli Afrika Barat dan berasal dari sana, meskipun demikian, impor minyak kelapa sawit ke benua Afrika terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kemajuan ekonomi di wilayah tersebut (Redaksi SI, 2023).

Grafik 1. 4. Grafik Produksi dan Konsumsi CPO di Afrika

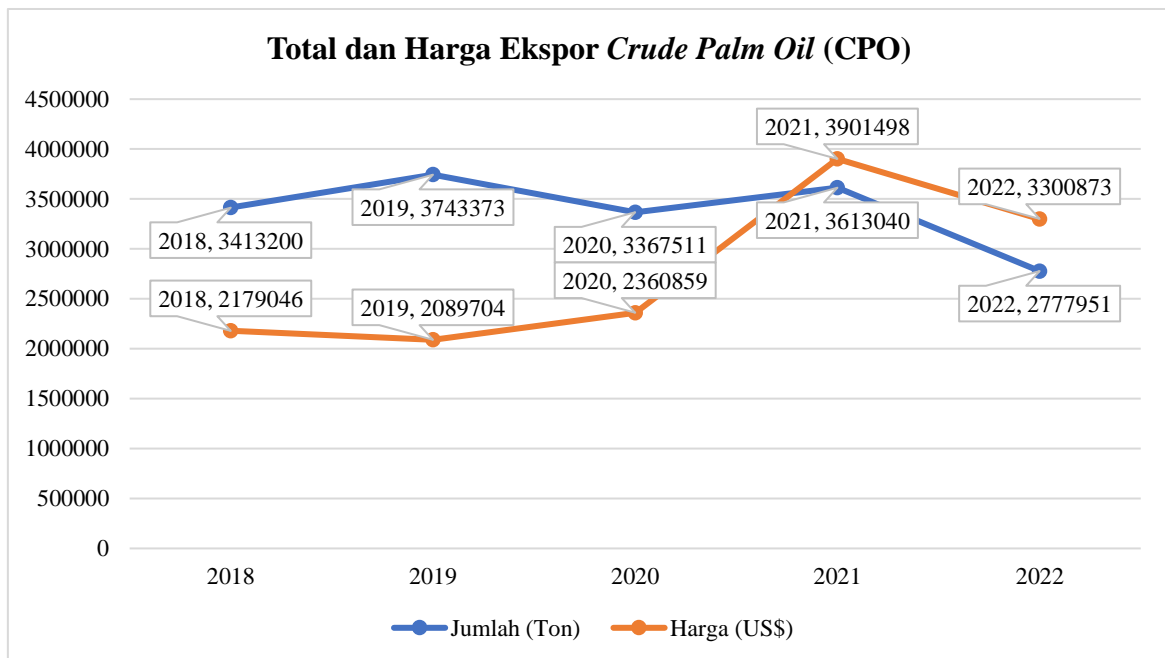


Sumber: Pointers on Price Trends, 2020 (Data diolah penulis)

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa jumlah konsumsi melebihi dari jumlah produksi CPO di Afrika, sehingga mengakibatkan Afrika harus melakukan impor CPO dari luar untuk memenuhi permintaan CPO dalam negeri. Adapun CPO yang digunakan oleh Afrika digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, yaitu seperti produksi sabun, kosmetik, memasak, bahan bangunan, biofuel dan obat tradisional. Maka dari itu, hal tersebut menjadi penting bagi Indonesia untuk meningkatkan eksportnya ke Afrika. Salah satu wilayah di Afrika, khususnya Afrika Sub-Sahara, merupakan konsumen minyak kelapa sawit yang cukup besar. Wilayah tersebut mencakup 46 negara, dengan jumlah penduduknya melebihi satu miliar orang. Menurut data dari *OFI Magazine*, produksi dan konsumsi minyak kelapa sawit di Afrika Sub-Sahara telah tumbuh secara signifikan dalam

satu dekade terakhir. Pada tahun 2019, negara-negara di kawasan ini memproduksi sekitar 2,79 juta ton minyak kelapa sawit, tetapi jumlah ini masih jauh dari kebutuhan lokal yang mencapai 7,31 juta ton. Peningkatan impor minyak kelapa sawit yang cukup besar terlihat jelas, dengan jumlah impor yang meningkat dari lebih dari 3 juta ton pada tahun 2010 menjadi sekitar 5,5 juta ton pada tahun 2019, atau setara dengan *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar lebih dari 6,02%.

Grafik 1. 5. Jumlah Ekspor dan Harga Ekspor CPO Indonesia ke Afrika



Sumber: Trade Map, International Trade Centre, 2023 (Data diolah penulis)

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa trend ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia ke negara-negara di benua Afrika menunjukkan kinerja yang positif dalam lima tahun terakhir (Trade Map, 2023). Adapun negara-negara tujuan ekspor CPO ke Afrika ialah Mesir, Afrika Selatan, Kenya, Nigeria dan Djibouti (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, n.d.). Sebelumnya, pasar ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia menunjukkan konsentrasi yang tinggi ke negara-negara Asia seperti India, China, dan Pakistan. Meskipun ketiga negara tersebut tetap menjadi pasar terbesar bagi CPO

Indonesia, negara-negara di benua Afrika kini menunjukkan potensi sebagai pasar yang signifikan bagi Indonesia. Terdapat persaingan antara Indonesia dan Malaysia untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar di pasar minyak kelapa sawit di negara-negara Afrika sub-Sahara. Pada tahun 2010, Malaysia menguasai pangsa pasar mayoritas sebesar 41%, sementara Indonesia menguasai 33%. Namun, pada tahun 2019, pangsa pasar Malaysia mengalami penurunan menjadi 36%, sementara pangsa pasar Indonesia meningkat menjadi 43%.

Pada tahun 2011, volume ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Malaysia ke wilayah Afrika Sub-Sahara awalnya hanya mencapai 63.000 ton, produksi minyak kelapa sawit mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2018, yaitu hampir mencapai 1 juta ton. Sebaliknya, Indonesia telah melampaui ekspor minyak kelapa sawit Malaysia ke wilayah Afrika Sub-Sahara pada tahun 2013, tetapi setelah itu, Indonesia mengalami kesulitan bersaing dengan Malaysia. Selama periode 2015 hingga 2018, ekspor CPO Indonesia mengalami penurunan. Ekspor produk kelapa sawit Indonesia ke Afrika Sub-Sahara meningkat menjadi 2,4 juta ton pada tahun 2019, menunjukkan tren kenaikan.

Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, mengatakan, "Saat ini, saya telah menyampaikan kepada Parlemen Eropa bahwa kami akan melakukan ekspor kelapa sawit sebanyak 3 juta ton secara bertahap ke wilayah Afrika. Meskipun Eropa mungkin tidak tertarik, kami percaya bahwa Afrika adalah pasar yang potensial. Oleh karena itu, kami berencana untuk mengintensifkan kerjasama di Afrika." (Setiawan, 2023). Dimana kemudian strategi diversifikasi pasar untuk *Crude Palm Oil* (CPO) kemudian menghasilkan dampak positif. Terlihat dari kenaikan ekspor yang hampir mencapai 800% dari ekspor ke negara-negara di Afrika. Badan Pusat Statistik (BPS) menerbitkan data yang menunjukkan adanya peningkatan ekspor yang signifikan ke

beberapa negara seperti Benin, Kenya, dan Djibouti. Kenaikan terbesar tercatat di Benin, di mana ekspor mencapai 28,2 ribu ton pada Mei 2023, menandai peningkatan sebesar 111,2% (Badan Pusat Statistik, 2023). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik dalam membahas terkait apa yang membuat Indonesia menjadikan Afrika sebagai salah satu tujuan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu “Mengapa Indonesia Melakukan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Ke Afrika?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adanya tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi Indonesia dalam melakukan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) ke Afrika.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor utama yang mendorong Indonesia untuk meningkatkan ekspornya ke pasar-pasar di Afrika dalam rangka diversifikasi pasar bagi produk *Crude Palm Oil* (CPO).
- b. Memperluas pemahaman kita tentang dinamika perdagangan global komoditas seperti *Crude Palm Oil* (CPO) serta memberikan kontribusi pada literatur akademis mengenai studi kasus ekspor CPO Indonesia ke Afrika.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Menyediakan informasi penting kepada pemerintah, pelaku industri kelapa sawit, serta pemangku kepentingan lainnya terkait faktor-faktor kunci yang harus

dipertimbangkan dalam merumuskan strategi perdagangan dengan negara-negara di Afrika.

- b. Dapat menjadi acuan bagi produsen lokal maupun internasional yang tertarik untuk menjalin kerjasama dagang atau investasi dalam sektor kelapa sawit antara Indonesia dan Afrika ini.

DAFTAR PUSTAKA

- annisa, J. (2019). *Analisis Kebijakan Uni Eropa terhadap Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia*.
https://www.academia.edu/40626846/Analisis_Kebijakan_Uni_Eropa_terhadap_Ekspor_Minyak_Kelapa_Sawit_Indonesia
- Axelrod, R., & Keohane, R. O. (1985). Achieving Cooperation under Anarchy: Strategies and Institutions. *World Politics*, 38(1).
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012 - 2022*. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1026/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2022.html>
- Council of the EU. (2023). *Council and Parliament reach provisional deal on renewable energy directive*. <https://www.consilium.europa.eu/en/press/press-releases/2023/03/30/council-and-parliament-reach-provisional-deal-on-renewable-energy-directive/>
- European Commission. (2009). Directive 2009/72/EC Concerning Common Rules for the Internal Market in Electricity and Repealing Directive 2003/54/EC. *Official Journal of the European Union*. <https://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=OJ:L:2009:211:0055:0093:EN:PDF>
- Farahani, M. S., & Sheikhmohammady, M. (2014). A review on symmetric games: theory, comparison and applications. *International Journal of Applied Operational Research*, 4(3), 91–106.
- GAPKI. (2019, July 11). *Mau Ekspor CPO Ke Timur Tengah & Afrika Tapi Masih Ada Kendala!* GAPKI. <https://gapki.id/news/2019/07/11/gapki-mau-ekspor-cpo-ke-timur-tengah-afrika-tapi-masih-ada-kendala/>
- Hidayat N., R., Poernomo, E., & Waluyo, M. (2018). *Bisnis Ekspor dan Impor*. Selembar Papyrus.
- International Monetary Fund. (2023). *Regional Economic Outlook Sub-Saharan Africa: the big funding squeeze*. <https://www.imf.org/-/media/Files/Publications/REO/AFR/2023/April/English/text.ashx>
- Itamary, A. I., & Hendrati, I. M. (2022). Analisis Daya Saing Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Di Pasar India. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 208–217. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jep.v8i2.1184>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (n.d.). *Produk Unggulan Indonesia*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Retrieved November 19, 2023, from <http://ppejp.kemendag.go.id/produk-unggulan-indonesia/>
- Lamy, S. L. (2017). Contemporary Mainstream Approaches: Neo-realism and Neo-liberalism. In *The Globalization of World Politics* (7th ed.). Oxford University Press.
- Maygirtasari, T., Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 252.

<https://www.neliti.com/publications/86181/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-volume-ekspor-crude-palm-oil-cpo-indonesia#cite>

- Nawangsih, W. S., Manumono, D., & Ambarsari, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia ke India, Tiongkok, dan Eropa (Belanda dan Italia). *Agrotechnology, Agribusiness, Forestry, and Technology: Jurnal Mahasiswa Instiper (AGROFORETECH)*, 1(2), 1033–1042. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/644>
- Ningtias, I. Z., & Bachtiar, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia Ke India. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 213–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7134257>
- Ofon, A. (2020). *Africa's Growing Market-Potential for Palm Oil*. <https://pointers.org.my/v3/report.php?id=317>
- Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute. (2023, July 3). *Bye Uni Eropa ! Indonesia Punya Tujuan Ekspor Kelapa Sawit Baru 2023 !* Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute.
- Palm Oil Explorer. (2023, August). *Palm Oil 2023 World Production: 79,464 (1000 MT) (PS&D Online updated 08/2023)*. Foreign Agricultural Service U.S. Department of Agriculture.
- Ratnasari, R. (2017). *Kerjasama India dan Vietnam dalam Eksplorasi Minyak Terkait Klaim Tiongkok di Zona Ekonomi Eksklusif (Zee) Vietnam Periode 2011-2014* [Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42001>
- Redaksi SI. (2023, August). Peluang Pasar Sawit Afrika Pasca Statement Luhut. *Majalah Sawit Indonesia*. <https://sawitindonesia.com/peluang-pasar-sawit-afrika-pasca-statement-luhut/>
- Ridwan, M. F. (2022). *Determinan Ekspor Minyak Sawit (Crude Palm Oil) Indonesia* [Universitas Hasanuddin]. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14425/2/A011171521_skripsi_bab%201-2.pdf
- Risalah, D. F. (2023, May 21). *Hingga Akhir 2022, Ekspor CPO ke Uni Eropa Hanya ke Tiga Negara*. *Republika*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rv0592457/hingga-akhir-2022-ekspor-cpo-ke-uni-eropa-hanya-ke-tiga-negara>
- Saragih, H. M., & Rahayu, H. (2022). Pengaruh kebijakan Uni Eropa terhadap ekspor kelapa sawit Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 8(2), 296–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/020221377>
- Setiawan, V. N. (2023, July 10). Eropa Minggir! Luhut Mau Ekspor 3 Juta Ton Sawit RI ke Afrika. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230710102413-4-452734/eropa-minggir-luhut-mau-ekspor-3-juta-ton-sawit-ri-ke-afrika>
- Seyoum, B. (2009). *Export–Import Theory, Practices, and Procedures* (2nd ed.). Routledge. https://www.academia.edu/9380431/Export_Import_Theory_Practices_and_Procedures_Second_Edition

- Sidik, R. M. (2018). CPO Indonesia ditolak Uni Eropa, Kenapa? *Indonesia for Global Justice*, 1. https://igj.or.id/wp-content/uploads/2018/04/CPO-Indonesia-ditolak-Uni-Eropa_Palm-Oil-Issues.pdf
- Sipayung, T. (2023, April 4). *Mengenal CPO [Crude Palm Oil] (2023)*. Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute. <https://palmoilina.asia/sawit-hub/apa-itu-cpo/>
- Sofar Silaen. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Suprianto, E., Arrasyid, M. H., & Siregar, H. H. (2016). *Inspigraph: Kelapa Sawit Era Kolonial dan Pasca Kemerdekaan*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. <https://library.instiperjogja.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=1002&bid=9035>
- Trade Map. (2023). *Bilateral trade between Indonesia and Africa*. International Trade Centre. https://www.trademap.org/Bilateral_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c%7c7%7c15%7c%7c%7c4%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c1%7c2%7c1%7c1
- Uzonwanne, M. C., Ezenekwe, U., & Nzeribe, G. (2023). *Palm Oil Production for the Food and Cosmetics Industry in Africa: Ethics and Sustainability Implications* (M. Radenkovic, Ed.). IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.1001107>
- Walt, S. M. (1999). Rigor or Rigor Mortis? Rational Choice and Security Studies. *MIT Press Journals*, 23(4), 5–48. <https://www.jstor.org/stable/2539293>
- Ward, H. (2002). Rational Choice. In D. Marsh & G. Stoker (Eds.), *Theory and Methods in Political Science* (3rd ed.).
- Wettestad, J., & Jevnaker, T. (2016). *Rescuing EU Emissions Trading: The Climate Policy Flagship* (P. Macmillan, Ed.). Springer.
- William, J. (2019). *Diplomasi Crude Palm Oil (CPO) sebagai Fokus Kebijakan Luar Negeri pada Masa Pemerintahan Joko Widodo 2014-2019*. 94.
- Zuraya, N. (2020, June 16). Sasar Afrika, Pengusaha Sawit Fokus Ekspor CPO Kemasan Kecil. *Republika*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qc03fm383/sasar-afrika-pengusaha-sawit-fokus-ekspor-cpo-kemasan-kecil?>